

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

GALERI ARSITEKTUR NUSANTARA DI YOGYAKARTA

DENGAN PENEKANAN ASPEK FACADE

MENGGUNAKAN PENDEKATAN ARSITEKTUR JAWA

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA-1

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)

PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

DISUSUN OLEH:

GYVANO HALIM

NPM: 120114400



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2017

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI
BERUPA

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

GALERI ARSITEKTUR NUSANTARA DI YOGYAKARTA

DENGAN PENEKANAN ASPEK FACADE

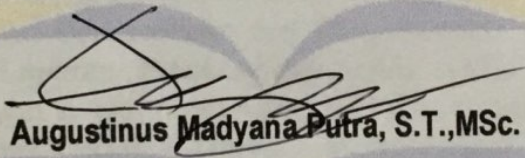
MENGGUNAKAN PENDEKATAN ARSITEKTUR JAWA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

GYVANO HALIM
120114400

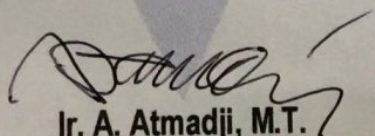
Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 19 Januari 2017 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI
Penguji



Augustinus Madyana Putra, S.T.,MSc.

Yogyakarta, 25 Januari 2017

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik - Universitas Atma Jaya Yogyakarta


Ir. A. Atmadji, M.T.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik - Universitas Atma Jaya Yogyakarta


(Ir. Soesilo Boedi Leksmono, M.T.)

FAKULTAS
TEKNIK

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Gyvano Halim

NPM : 12 01 114400

Dengan sesungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil Karya Tugas Akhir-yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan-yang berjudul:

GALERI ARSITEKTUR NUSANTARADI YOGYAKARTA DENGAN
PENEKANAN ASPEK FACADE MENGGUNAKAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR JAWA

Benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan-baik secara langsung maupun tidak langsung- yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak dikemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya-yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan-ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku dikalangan Program Studi Arsitektur- Fakultas Teknik- Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 2016

Yang menyatakan,



Gyvano Halim

INTISARI

Arsitektur di Indonesia sangat beragam sesuai keanekaragaman bangsanya. kebudayaan Indonesia memiliki dasar dari kebudayaan tradisional. Namun, Arsitektur Nusantara sekarang semakin pudar, sehingga perlu kesadaran betapa pentingnya identitas suatu bangsa. Semua kalangan dapat memaknai Arsitektur termasuk generasi muda penerus bangsa. Tanggapan terhadap permasalahan tersebut dapat diaplikasikan ke dalam wadah atau pusat pelestarian Arsitektur Nusantara yakni Galeri Arsitektur Nusantara.

Galeri Arsitektur Nusantara merupakan pusat pelestarian Arsitektur Nusantara sebagai wadah penyajian karya seni arsitektur yang bertujuan untuk memudahkan mahasiswa Arsitektur, para dosen dan orang-orang yang ingin belajar serta mendapat informasi seputar Arsitektur Nusantara yang lebih mendalam tanpa mengikuti seminar-seminar ataupun menyesuaikan dengan jadwal kuliah. Tujuan lain adalah mengembalikan citra bangunan berkarakter budaya Yogyakarta melalui bangunan Galeri Arsitektur. Galeri yang memiliki ruang-ruang pameran yang menyimpan, menjual dan memamerkan koleksi khusus hasil Arsitektur Nusantara yang telah terseleksi dengan nilai seni dan budaya. Facade Galeri Arsitektur merupakan tampilan eksterior bangunan yang memiliki berbagai unsur dalam suprasegmen Arsitektur. Bangunan memiliki fasilitas ruang pameran, ruang diskusi, ruang kerja, ruang kreasi, perpustakaan Arsitektur, cafe dan fasilitas umum lainnya.

Perancangan difokuskan pada facade bangunan yang memiliki makna dan filosofi serta berhubungan dengan masyarakat Jawa zaman dahulu yang memandang facade berhubungan dengan identitas dan status sosial. Pendekatan Arsitektur Jawa dengan prinsip falsafah ayu-ayom-ayem yang merupakan filosofi dasar dari kehidupan digunakan untuk mencapai target perancangan. Pencapaian target galeri yaitu berkarakter budaya, bermakna dan beridentitas namun dikinikan sesuai perkembangan zaman modern. Harapan dari usulan desain yakni mewujudkan masyarakat yang terdidik-terpelajar, kreatif, apresiatif dan berbudaya tinggi serta dapat dijadikan pertimbangan untuk perancangan fasilitas pendidikan seperti Galeri Arsitektur di kota Yogyakarta

Kata kunci : *galeri arsitektur nusantara, fasad, arsitektur jawa, ayu-ayom-ayem, budaya yogyakarta*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya tulis yang berjudul “Galeri Arsitektur di Yogyakarta dengan Penekanan Aspek Facade menggunakan Pendekatan Arsitektur Jawa,” yang merupakan syarat tugas akhir sarjana strata satu.

Penyusunan tugas akhir Arsitektur yang telah dilaksanakan melalui tahapan-tahapan mulai dari pengamatan lapangan, konsultasi/asistensi dengan dosen pembimbing, hingga tahap penulisan untuk laporan akhir. Pengalaman yang diperoleh dalam tugas akhir Arsitektur sangat membantu penulis dalam mempelajari keadaan lapangan dan membandingkan dengan teori-teori yang telah diberikan dalam kegiatan perkuliahan.

Penulis merancang Galeri Arsitektur di Yogyakarta dengan penekanan fasad melalui pendekatan Arsitektur Jawa. Jawaban dari masalah-masalah bangunan di Yogyakarta yang kurang memperhatikan budaya melalui pendekatan Arsitektur Jawa. Selain itu, menambah fasilitas Galeri Arsitektur bertujuan mewedahi pendidikan dan komunitas Arsitek, mahasiswa, dosen serta seniman di Yogyakarta.

Laporan tugas akhir Arsitektur ini tidak semata-mata hasil kerja keras penulis. Proses kegiatan tugas akhir Arsitektur dan proses penyusunan laporan tugas akhir Arsitektur ini mendapat bantuan berbagai pihak, sehingga laporan ini selesai dengan baik. Penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Tuhan Allah Bapa yang Maha Rahim yang selalu menyertai, menolong dan memampukan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
2. Augustinus Madyana Putra, S.T., MSc selaku dosen pembimbing tugas akhir Arsitektur yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing serta memberi arahan dalam proses pelaksanaan serta penulisan tugas akhir Arsitektur ini.
3. Keluarga terutama kedua orang tua tercinta yang selalu mendukung, mendoakan dan memberi semangat selama mengerjakan laporan tugas akhir Arsitektur.
4. Semua rekan mahasiswa Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan semua pihak yang sudah membantu penulis dalam menyusun tugas akhir Arsitektur ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulisan laporan ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu perlu adanya kritik dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan tugas akhir Arsitektur ini. Penulis berharap kiranya tugas akhir Arsitektur ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Akhir kata mohon maaf apabila ada kesalahan yang sengaja maupun tidak sengaja selama proses tugas akhir Arsitektur hingga selesainya laporan ini.

Yogyakarta, Oktober 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGABSAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
INTISARI	v
KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiv
HALAMAN DAFTAR FOTO	xv
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvii
HALAMAN DAFTAR SKEMA	xviii
HALAMAN DAFTAR GRAFIK	
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Definisi	1
1.2. Latar Belakang	4
1.2.1 Latar Belakang Eksistensi Proyek	4
1.2.2 Latar Belakang Permasalahan	10
1.3. Rumusan Permasalahan	13
1.4. Tujuan Penulisan	14
1.5. Sasaran Penulisan	14
1.6. Manfaat Penulisan	14
1.7. Lingkup Pembahasan	15
1.7.1 Materi Studi	15
1.7.2 Pendekatan Studi	16
1.8. Metode Penulisan	16
1.8.1 Pola Prosedural	16
1.9. Keaslian Penelitian	18
1.10 Tata Langkah	20
1.11 Sistematika Penulisan	21
BAB II TINJAUAN TENTANG GALERI ARSITEKTUR	24
2.1 Tinjauan Umum Galeri	24
2.1.1 Pengertian Galeri	24
2.1.2 Fungsi Galeri	24
2.1.3 Jenis-Jenis Galeri	25
2.1.4 Klasifikasi Jenis Kegiatan pada Galeri	27
2.1.5 Klasifikasi Fasilitas	28
2.1.6 Macam Seni dalam Arsitektur	29
2.2 Tinjauan Preseden	31
2.2.1 Taman Budaya Yogyakarta	31
2.2.2 Rumah Seni Cemeti Yogyakarta	32
2.2.3 Jogja Art Gallery, Yogyakarta	33

2.3 Persyaratan Galeri	33
2.3.1 Persyaratan Umum dan Khusus Galeri.....	34
2.4 Standar Umum Galeri	36
2.5 Arsitektur Nusantara	46
2.5.1 Arsitektur di Nusantara	47
2.5.2 Materi Pameran dan Koleksi.....	52
BAB III TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIKAL	54
3.1 Teori Fasad.....	54
3.1.1 Definisi Fasad	54
3.1.2 Elemen-Elemen Pembentuk Fasad.....	55
3.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengolahan Fasade	56
3.1.4 Suprasegmen Arsitektural.....	56
3.1.4.1 Bentuk.....	57
3.1.4.2 Warna.....	59
3.1.4.3 Tekstur	60
3.1.4.4 Material	61
3.1.4.5 Proporsi dan Skala.....	61
3.2 Tinjauan Arsitektur Jawa.....	63
3.2.1 Fungsi Bangunan Berkarakteristik Budaya Jawa	63
3.2.2 Klasifikasi Arsitektur Jawa.....	66
3.3 Prinsip Arsitektur Jawa	93
3.3.1 Falsafah Ayu,Ayom, Ayam (3A) sebagai Citra Arsitektur Jawa	93
BAB IV TINJAUAN WILAYAH KOTA YOGYAKARTA	102
4.1 Tinjauan Provinsi Yogyakarta.....	102
4.1.1 Potensi Provinsi DIY.....	103
4.1.2 Rencana Pengembangan Kabupaten di Provinsi DIY	103
4.1.3 Penentuan Lokasi.....	104
4.2 Tinjauan kota Yogyakarta.....	105
4.2.1 Kondisi Fisik dan Non-Fisik Kota Yogyakarta.....	106
4.2.1.1 Kondisi Administratif.....	106
4.2.1.2 Kondisi Geografi.....	107
4.2.1.3 Kondisi Kependudukan- Ekonomi-Sosial Budaya	108
4.2.1.4 Rencana Struktur dan Pola Ruang.....	114
4.3 Penentuan Pemilihan Lokasi dan Tapak.....	115
4.3.1 Pemilihan Tapak.....	115
4.3.2 Kondisi Tapak Terpilih.....	116
4.3.2.1 Deskripsi Jalan Mangkubumi	119
BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	121
5.1 Analisis Perencanaan Programatik	121
5.1.1 Analisis Sistem Lingkungan	121
5.1.1.1 Analisis Konteks Kultural	121
5.1.1.2 Analisis Konteks Fisikal	124
5.1.2 Analisis Sistem Manusia	126

5.1.2.1 Analisis Sasaran Pelaku	126
5.1.2.2 Analisis Pelaku	127
5.1.2.3 Analisis Aktivitas	128
5.1.2.4 Analisis Kebutuhan Sosial	130
A. Struktur Organisasi Pengelolaan	130
B. Sistem Pelayanan	131
5.1.2.5 Analisis Kebutuhan Spasial	131
A. Analisis Pola Kegiatan	131
B. Analisis Kebutuhan Ruang	133
C. Analisis Besaran Ruang	136
5.1.2.6. Analisis Kebutuhan Lokasional	143
A. Analisis Perencanaan Hubungan Antar Kegiatan	143
B. Analisis Perencanaan Hubungan Antar Ruang	144
5.1.3 Analisis Pemilihan Lokasi dan Tapak	147
5.1.3.1. Analisis Pemilihan Lokasi	147
A. Kriteria Pemilihan Lokasi	147
B. Penentuan Lokasi	148
5.1.3.2. Analisis Pemilihan Tapak	148
A. Kriteria Pemilihan Tapak	148
B. Penentuan Tapak	149
5.1.3.3. Kondisi Tapak Terpilih	150
5.2 Analisis Perancangan	151
5.2.1 Analisis Perancangan Tapak.....	151
5.2.1.1 Peta Lokasi.....	151
5.2.1.2 Analisis Tapak	153
5.2.2 Analisis Tata Bangunan dan Ruang	160
5.2.3 Analisis Zonasi Bangunan.....	160
5.2.4 Analisis Perancangan Aklimatisasi Ruang	162
5.2.4.1 Analisis Pencahayaan	162
5.2.4.2 Analisis Penghawaan	164
5.2.5 Analisis Sistem Struktur Bangunan	166
5.2.6 Analisis Sistem Utilitas Bangunan.....	169
5.2.6.1 Analisis Sistem Air Bersih	169
5.2.6.2 Analisis Sistem Air Kotor	169
5.2.6.3 Analisis Sistem Keamanan dan Bahaya Kebakaran	170
5.2.6.4 Analisis Sistem Kelistrikan	171
5.2.6.5 Analisis Sistem Penangkal Petir.....	172
5.2.6.6 Analisis Sistem Pengendalian Keamanan Aset Pameran	173
5.3 Analisis Penekanan Studi	174
5.3.1 Kajian Kawasan.....	174
5.3.2 Analisis Preseden Galeri	177
5.3.3 Analisis Gubahan Massa.....	179
5.3.4 Analisis Fasad Galeri Berdasarkan Penekanan Studi	185

BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GALERI ARSITEKTUR DI YOGYAKARTA.....	192
6.1 Gagasan Galeri yang Direncanakan.....	192
6.1.1 Fungsi	192
6.1.2 Visi dan Misi	192
6.1.3 Jenis dan Status.....	193
6.2 Konsep Perencanaan Programatik.....	193
6.2.1 Konsep Sistem Lingkungan.....	193
6.2.2 Konsep Sistem Manusia.....	196
6.2.2.1 Konsep Sasaran Pengguna.....	196
6.2.2.2 Konsep Pelaku Kegiatan	196
6.2.2.3 Konsep Aktivitas	197
6.2.2.4 Konsep Kebutuhan Sosial	198
A. Konsep Struktur Organisasi Pengelolaan	198
B. Konsep Sistem Pelayanan	198
6.2.2.5 Konsep Kebutuhan Spasial	199
A. Konsep Pola Kegiatan	199
B. Konsep Kebutuhan Ruang	200
C. Konsep Besaran Ruang	201
6.2.2.6. Konsep Kebutuhan Lokasional	201
A. Konsep Perencanaan Hubungan Antar Kegiatan	201
B. Konsep Perencanaan Hubungan Antar Ruang	202
6.3 Konsep Perancangan	203
6.3.1 Konsep Pemilihan Lokasi dan Tapak	203
6.3.2 Konsep Sirkulasi Tapak.....	204
6.3.3 Konsep Kebisingan Tapak	206
6.3.4 Konsep Tata Bangunan dan Ruang	206
6.3.5 Konsep Zonasi Bangunan	207
6.3.5.1 Konsep Layout Perumahan	209
6.3.6 Analisis Perancangan Aklimatisasi Ruang	212
6.3.6.1 Analisis Pencahayaan	212
6.3.6.2 Analisis Penghawaan	214
6.3.7 Analisis Sistem Struktur Bangunan	216
6.3.8 Analisis Sistem Utilitas Bangunan.....	217
6.3.8.1 Analisis Sistem Air Bersih	217
6.3.8.2 Analisis Sistem Air Kotor	217
6.3.8.3 Analisis Sistem Keamanan dan Bahaya Kebakaran	218
6.3.8.4 Analisis Sistem Kelistrikan	218
6.3.8.5 Analisis Sistem Penangkal Petir.....	218
6.3.8.6 Analisis Sistem Pengendalian Keamanan Aset Pameran	220
6.4 Konsep Penekanan Studi.....	220
6.4.1 Konsep Gubahan Massa	220
6.4.2 Konsep Fasad Galeri Berdasarkan Penekanan Studi	223

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

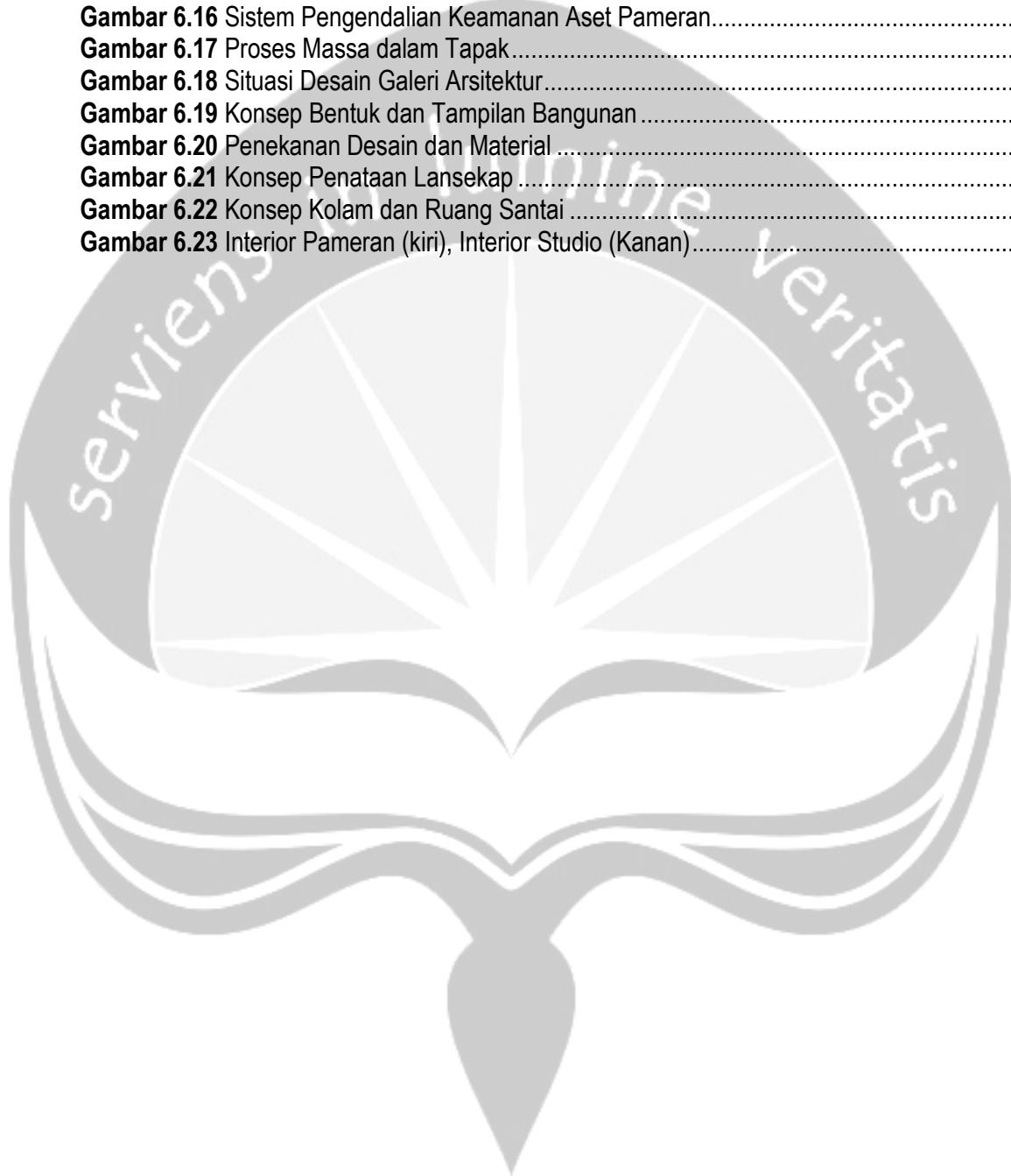


DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Jarak Pandang Manusia.....	36
Gambar 2.2 Jarak Pandang Display	37
Gambar 2.3 Jarak dan Sudut Pandang Pengamat.....	37
Gambar 2.4 Jarak Pandang Lukisan.....	38
Gambar 2.5 Jarak Pandang	38
Gambar 2.6 Gerak Anatomi	39
Gambar 2.7 Pencahayaan Alami	40
Gambar 2.8 Pencahayaan Buatan.....	41
Gambar 2.9 Lima Teknik Distribusi Cahaya.....	42
Gambar 2.10 Candi-candi di Jawa Tengah Selatan.....	48
Gambar 2.11 Masjid yang mendapat pengaruh arsitektur Candi dan arsitektur Vernakular	49
Gambar 2.12 Macam ragam arsitektur vernakular Indonesia	49
Gambar 3.1 Abstract Line Expression.....	58
Gambar 3.2 Contoh Tekstur Sentuh Pada Permukaan Bahan	61
Gambar 3.3 Konsep Proporsi.....	62
Gambar 3.4 Proporsi Berdasarkan Keterlingkupan.....	62
Gambar 3.5 Panggang Pe-Pokok	67
Gambar 3.6 Panggang Pe Gedhang Selirang (Kiri) dan Panggang-Pe Emyak Setangkep (Kanan)	68
Gambar 3.7 Panggang Pe Gedhang Setangkep (Kiri) dan Panggang-Pe Cere Gancet (Kanan).....	69
Gambar 3.8 Panggang Pe Panggang-pe Trajumas (Kiri) dan Panggang-Pe Panggang-pe Barengan (Kanan)	70
Gambar 3.9 Kampung Pokok.....	71
Gambar 3.10 Kampung Pacul Gowang (Kiri) dan Kampung Srotong (Kanan).....	71
Gambar 3.11 Kampung Dara Gepak (Kiri) dan Kampung Klabang Nyander (Kanan).....	72
Gambar 3.12 Kampung Lambang Teplok (Kiri) dan Kampung Lambang Teplok Semar Tinandhu(Kanan).....	73
Gambar 3.13 Kampung Gajah Njerum (Kiri) dan Kampung Cere Gancet (Kanan)	74
Gambar 3.14 Kampung Semar Pinondhong (Kiri) dan Kampung Gotong Mayit (Kanan).....	75
Gambar 3.15 Limasan Pokok.....	76
Gambar 3.16 Limasan Lawakan (Kiri) dan Limasan Gajah Ngombe (Kanan).....	76
Gambar 3.17 Limasan Gajah Njerum (Kiri) dan Limasan Apitan (Kanan).....	77
Gambar 3.18 Limasan Klabang Nyander (Kiri) dan Limasan Pacul Gowang (Kanan)	78
Gambar 3.19 Limasan Gajah Mungkur (Kiri) dan Limasan Cere Gancet (Kanan)	79
Gambar 3.20 Limasan Apitan Pengapit (Kiri) dan Limasan Lambang Teplok (Kanan)	80
Gambar 3.21 Limasan Semar Tinandhu (Kiri) dan Limasan Trajumas Lambang Gantung (Kanan).....	81
Gambar 3.22 Limasan Trajumas (Kiri) dan Limasan Trajumas Lawakan (Kanan).....	82
Gambar 3.23 Limasan Lambangsari.....	82
Gambar 3.24 Limasan Sinom Lambang Gantung Rangka Kutuk Ngambang	83

Gambar 3.25 Tajug Pokok	84
Gambar 3.26 Tajug Lawakan (Kiri) dan Tajug Lawakan Lambang Teplok (Kanan)	85
Gambar 3.27 Tajug Semar Tinandhu (Kiri) dan Tajug Lambang Gantung (Kanan)	86
Gambar 3.28 Tajug Semar (Kiri) dan Tajug Mangkurat Sinonsong Lambang Gantung (Kanan)	87
Gambar 3.29 Tajug Ceblokan	88
Gambar 3.30 Joglo Lawakan (Kiri) dan Joglo Sinom (Kanan)	89
Gambar 3.31 Joglo Jompongan (Kiri) dan Joglo Pangrawit (Kanan)	90
Gambar 3.32 Joglo Mangkurat.....	91
Gambar 3.33 Joglo Hageng	92
Gambar 3.34 Joglo Semar Tinandhu	93
Gambar 4.1 Peta Provinsi D.I Yogyakarta	102
Gambar 4.2 Peta Yogyakarta dari Pulau Jawa	106
Gambar 4.3 Peruntukan lahan pada lokasi Kelurahan Gowongan, Kecamatan Jetis, kota Yogyakarta.....	117
Gambar 4.4 Peta Arsitektur Khas Kawasan Malioboro	118
Gambar 4.5 Kawasan Cagar Budaya Daerah Jalan Mangkubumi	119
Gambar 5.1 Sumbu Imajiner Yogyakarta	121
Gambar 5.2 Peruntukan lahan pada lokasi Kelurahan Gowongan, Kecamatan Jetis, kota Yogyakarta.....	150
Gambar 5.3 Studi Peruntukan Lahan.....	151
Gambar 5.4 Zonasi Tapak	160
Gambar 5.5 Skema Tata Ruang Rumah Bangsawan	161
Gambar 5.6 Zonasi pada Bangunan	162
Gambar 5.7 Zona Buakan Alami pada Bangunan.....	165
Gambar 5.8 Sistem Kerja VRV	166
Gambar 5.9 Contoh Penerapan Pondasi Batu Kali dan Footplat	167
Gambar 5.10 Aplikasi Struktur Grid Terhadap Plat Beton.....	168
Gambar 5.11 Contoh Penerapan Konstruksi Atap Kayu	168
Gambar 5.12 Komposisi Figure Ground Jalan Mangkubumi, Jetis, Kota Yogyakarta	174
Gambar 5.13 Lima elemen pendukung citra kota (Kevin A. Lynch; The Image of the City ; 1960).....	175
Gambar 6.1 Site Terpilih	204
Gambar 6.2 Konsep Sirkulasi dalam Site Plan.....	205
Gambar 6.3 Konsep Kebisingan	206
Gambar 6.4 Konsep Zonasi Tapak	207
Gambar 6.5 Konsep Tata Ruang Galeri Berdasarkan Tata Ruang Rumah Tradisional Jawa	208
Gambar 6.6 Konsep Zonasi pada Bangunan	209
Gambar 6.7 Denah Gedung Pameran dan Kafe (Lantai 1)	210
Gambar 6.8 Denah Area Penunjang dan Pengelola (Lantai 2)	211
Gambar 6.9 Denah Area <i>Roof Top</i> (Lantai 3)	212
Gambar 6.10 Konsep Penghawaan Alami pada Galeri.....	215
Gambar 6.11 AC Split, AC Floor Standing dan AC Central.....	215

Gambar 6.12 3D Struktur Desain Galeri Arsitektur	216
Gambar 6.13 Sistem Penangkal Petir Faraday	218
Gambar 6.14 Pemadam Kebakaran Busa	219
Gambar 6.15 Pemadam Kebakaran Tepung Kering	219
Gambar 6.16 Sistem Pengendalian Keamanan Aset Pameran.....	220
Gambar 6.17 Proses Massa dalam Tapak.....	221
Gambar 6.18 Situasi Desain Galeri Arsitektur.....	222
Gambar 6.19 Konsep Bentuk dan Tampilan Bangunan	223
Gambar 6.20 Penekanan Desain dan Material	227
Gambar 6.21 Konsep Penataan Lanskap	228
Gambar 6.22 Konsep Kolam dan Ruang Santai	228
Gambar 6.23 Interior Pameran (kiri), Interior Studio (Kanan).....	229



DAFTAR FOTO

Foto 2.1	Taman Budaya Yogyakarta	31
Foto 2.2	Tampilan Luar dan Interior Rumah Seni Cemeti.....	32
Foto 2.3	Tampilan Luar dan Interior <i>Jogja Art Gallery</i>	33
Foto 5.1	Kondisi Eksisting Tapak.....	152



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Komunitas Seni Urban Yogyakarta	6
Tabel 1.2 Organisasi Seni di Yogyakarta	6
Tabel 1.3 Jumlah Kegiatan Dalam Bidang Seni Di Yogyakarta	7
Tabel 1.4 Perguruan Tinggi dengan Jurusan Arsitektur Di Yogyakarta	8
Tabel 1.5 Komunitas Arsitektur di Yogyakarta	8
Tabel 1.6 Event Arsitektur yang pernah diselenggarakan di Yogyakarta	9
Tabel 1.7 Tabel Macam Kebutuhan Data	17
Tabel 1.8 Beberapa Penelitian mengenai Galeri Arsitektur di Yogyakarta	18
Tabel 2.1 Macam Seni dalam Arsitektur	29
Tabel 2.2 Tipe Sirkulasi dalam Suatu Ruang Galeri	43
Tabel 2.3 Sirkulasi Pencapaian	44
Tabel 2.4 Hubungan Jalur dan Ruang	45
Tabel 2.5 Ruang Pembentuk Sirkulasi	46
Tabel 2.6 Rumah Tradisional Indonesia	50
Tabel 2.7 Jumlah Rumah Tradisional di Indonesia	53
Tabel 2.8 Jumlah Tinggalan Sejarah Kerajaan era Hindu-Buddha	53
Tabel 3.1 Elemen-Elemen Pembentuk Fasad	55
Tabel 3.2 Karakteristik Bentuk Dasar	57
Tabel 3.3 Efek Psikologi Warna	59
Tabel 3.4 Interpretasi dan Suasana Warna	60
Tabel 3.5 Sifat Material dan Kesan pada Indrawi Manusia	61
Tabel 4.1 Jumlah Potensi Pariwisata pada Provinsi D.I Yogyakarta	102
Tabel 4.2 Studi Komparasi Kriteria Pemilihan Lokasi	105
Tabel 4.3 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Yogyakarta	108
Tabel 4.4 Proyeksi Penduduk menurut Kelompok Umur di D.I. Yogyakarta 2013 - 2021	109
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk DIY	110
Tabel 4.6 Parameter Hasil Proyeksi Penduduk 2010-2035	111
Tabel 4.7 Studi Komparasi Pemilihan Tapak	116
Tabel 5.1 analisis identitas kultural	122
Tabel 5.2 Kelompok Aktivitas dan Pelaku Aktivitas	129
Tabel 5.3 Jenis Kegiatan dalam Galeri Arsitektur	129
Tabel 5.4 Kebutuhan Ruang Berdasarkan Analisa Kegiatan	133
Tabel 5.5 Analisis Besaran Ruang	138
Tabel 5.6 Studi Komparasi Kriteria Pemilihan Lokasi	148
Tabel 5.7 Studi Komparasi Pemilihan Tapak	149
Tabel 5.8 Analisis Tapak	153
Tabel 5.9 Analisis Perancangan Pencahayaan	162
Tabel 5.10 Identifikasi Bangunan di Sekitar Site	175
Tabel 5.11 Studi Preseden Galeri Seni	177
Tabel 5.12 Pemilihan Bentuk Dasar Galeri Arsitektur	180

Tabel 5.13 Pemilihan Tata Massa Galeri Arsitektur	180
Tabel 5.14 Pemilihan Pola Organisasi Massa Galeri Arsitektur	181
Tabel 5.15 Ciri Khas dalam Gaya Arsitektur Jawa	183
Tabel 5.16 Penerapan Falsafah 3A pada Fasad Galeri Arsitektur	185
Tabel 5.17 Analisis Fasad Galeri Arsitektur Nusantara Berdasarkan Penekanan Studi.....	186
Tabel 5.18 Penerapan Elemen Fasad pada Galeri Arsitektur Nusantara	190
Tabel 6.1 Konsep Sistem Lingkungan	194
Tabel 6.2 Konsep Pelaku Kegiatan	196
Tabel 6.3 Konsep Kelompok Aktivitas dan Pelaku Aktivitas.....	197
Tabel 6.4 Konsep Klasifikasi Kegiatan dalam Galeri Arsitektur	197
Tabel 6.5 Konsep Frekuensi kegiatan dalam Galeri Arsitektur Nusantara	199
Tabel 6.6 Konsep Kebutuhan Ruang Berdasarkan Analisa Kegiatan	200
Tabel 6.7 Konsep Besaran Ruang	201
Tabel 6.8 Konsep Pembagian Area Galeri Berdasarkan Tata Ruang Rumah Tradisional Jawa.....	207
Tabel 6.9 Konsep Perancangan Pencahayaan	213
Tabel 6.10 Konsep Gubahan Massa	220
Tabel 6.11 Konsep Penekanan Studi Galeri Arsitektur Nusantara Berdasarkan Penekanan Studi.....	224
Tabel 6.12 Konsep Penerapan Elemen Fasad pada Galeri Arsitektur	226

DAFTAR SKEMA

Skema 1.1 Alur Rumusan Permasalahan pada Galeri Arsitektur Nusantara.....	13
Skema 1.2 Tata Langkah Penulisan	20
Skema 5.1 Identifikasi Pelaku dan Kebutuhan Ruang.....	127
Skema 5.2 Organisasi Pengelola Galeri Arsitektur.....	130
Skema 5.3 Pola Kegiatan Pengunjung.....	132
Skema 5.4 Pola Kegiatan Penyewa.....	132
Skema 5.5 Pola Kegiatan Pengelola.....	132
Skema 5.6 Pola Kegiatan/Sirkulasi Benda Arsitektur.....	133
Skema 5.7 Hubungan Antar Kegiatan dalam Galeri Arsitektur Nusantara.....	143
Skema 5.8 Hubungan Ruang Fasilitas Utama.....	144
Skema 5.9 Hubungan Ruang Fasilitas Penunjang.....	145
Skema 5.10 Hubungan Ruang Fasilitas Pengelola.....	146
Skema 5.11 Hubungan Ruang Fasilitas Komersil.....	146
Skema 5.12 Hubungan Ruang Fasilitas Servis.....	147
Skema 5.13 Distribusi Air Bersih Dengan <i>Down Feed Distribution</i>	170
Skema 5.14 Sistem Pembuangan Air Kotor.....	170
Skema 5.15 Sistem Instalasi Tenaga Listrik.....	171
Skema 5.16 Pendekatan Perancangan Galeri Arsitektur.....	185
Skema 6.1 Konsep Organisasi Pengelola Galeri Arsitektur.....	198
Skema 6.2 Pola Kegiatan Pengunjung.....	199
Skema 6.3 Pola Kegiatan Penyewa.....	199
Skema 6.4 Pola Kegiatan Pengelola.....	200
Skema 6.5 Pola Kegiatan/Sirkulasi Benda Arsitektur.....	200
Skema 6.6 Konsep Hubungan Antar Kegiatan dalam Galeri Arsitektur Nusantara.....	202
Skema 6.7 Hubungan Ruang Fasilitas Servis.....	203
Skema 6.8 Sistem Air Bersih.....	217
Skema 6.9 Sistem Air Kotor.....	217
Skema 6.10 Sistem Kelistrikan.....	218
Skema 6.11 Konsep Pendekatan Perancangan Galeri Arsitektur.....	223